



ANALISIS PENERAPAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA

Ratna Sari Dewi

Nova Novi Irama

Khairunnisa

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Jl.

Garu II No. 93 Kota Medan

Email: rsdewilubis@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Desa Helvetia Makmur Berdikari dan objek penelitian ini adalah data laporan keuangan BUMDes. Teknik analisis data penelitian ini dengan menganalisis hasil laporan keuangan BUMDes dan juga melakukan indepth interview kepada aparat desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perkembangan modal dan asset cukup meningkat tetapi belum terlihat peningkatan yang signifikan, sedangkan pendapatan asli desa nya memperoleh peningkatan yang cukup sesuai yang diharapkan pengurus BUMDes serta pemerintahan desa.

Kata Kunci : BUMDes, Pendapatan Asli Desa

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much the role of BUMDes in increasing village original income. This type of research is a type of qualitative research. The subject of this research is Helvetia Makmur Berdikari Village and the object of this research is BUMDes financial report data. The data analysis technique of this study was by analyzing the results of BUMDes financial statements and also conducting in-depth interviews with village officials. The results of this study indicate that the development of capital and assets has increased but there has not been a significant increase, while the original income of the village has increased quite as expected by the BUMDes management and village government.

Keywords: BUMDes, Original Village Income

1. PENDAHULUAN

Semenjak adanya dana bantuan yang disalurkan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah desa dalam bentuk dana desa. Pemerintah pusat mengaharapkan dengan adanya dana tersebut dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan

kesejahteraan dan dapat menurunkan angka kemiskinan yang berada di desa.

Dana Desa yang disalurkan oleh pemerintah pusat yang dianggarkan melalui APBN, setiap tahunnya mengalami peningkatan.



Pada dana desa tersebut salah satunya untuk program kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dengan adanya BUMDes ini, pemerintah mengharapkan pemerintah desa dapat meningkatkan pendapatan asli desa.

Pendapatan asli desa ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari desa tersebut. Dengan adanya pendapatan asli desa pada pemerintah desa, maka secara tidak langsung akan dapat mencapai tujuan dari UU No. 6 Tahun 2014. Tujuan tersebut yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan di pemerintah desa.

Desa Helvetia merupakan bagian desa di Kecamatan Labuhan Deli Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan pada tahun 2016 dengan nama Badan Usaha Milik Desa Helvetia Makmur Berdikari dengan jenis usaha simpan pinjam namun dikarenakan adanya kendala modal awal yang dialami BUMDes ini maka pendirian BUMDes ditunda sampai persiapan pengurus BUMDes dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Maka BUMDes kembali ditetapkan pada tahun 2017 bulan September melalui peraturan desa. Dari hasil pengamatan penelitian tentang Usaha Desa Helvetia, sebagian besar masyarakat Desa Helvetia ini adalah pedagang dan masyarakat sering mengalami permasalahan modal untuk menambah modal usaha mereka agar tetap berjalan dan maju. Sebelum adanya BUMDes di tahun 2015 Pendapatan Asli Desa Helvetia adalah Rp.0 karena tidak ada program atau kegiatan yang didirikan oleh Pemerintahan Desa sehingga Pemerintahan Desa tidak bisa memperoleh Pendapatan Asli Desa, untuk itu Pemerintahan Desa

Mendirikan BUMDes agar memperoleh Pendapatan Asli Desa Kemudian di tahun 2016 Pendapatan Asli Desa di Desa Helvetia ini masih Rp.0, karena BUMDes Helvetia Makmur Berdikari belum sepenuhnya berjalan dan masih dalam perencanaan dan proses pendirian. Peneliti akan melakukan berbagai kegiatan penelitian yang nantinya dapat diketahui apakah badan usaha milik desa telah berdiri di Desa Helvetia ini berjalan sesuai dengan tujuan BUMDesa tersebut secara nyata, yaitu mengakomodir kebutuhan. Serta peneliti juga akan melihat apakah masyarakat desa tersebut terbantu dalam pemenuhan kebutuhan mereka dengan adanya BUMDes di desa ini. Serta apakah BUMDes ini mempunyai peranan dalam peningkatan pendapatan desa dan pendapatan masyarakat desa setempat, serta membantu masyarakat sehingga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan secara ekonomi. Berdasarkan latar belakang diatas maka disusunlah penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa”**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan Badan Usaha Milik Desa ini dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli. Untuk mengetahui peranan Badan Usaha Milik Desa di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Helvetia Kecamatan



Labuhan Deli. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan melakukan Wawancara dengan para aparat desa dan karyawan BUMDes. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan wawancara.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk dengan melakukan wawancara dengan aparat pemerintah desa, dan pegawai BUMDes.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli dapat dilihat pada tabel berikut :

Perkembangan Pendapatan Asli Desa

Tahun	Jumlah (Rp)	Rincian Alokasi (%)
2016		
2017	4.720.446	-
2018	10.602.758	-

Sumber : Laporan Keuangan

BUMDes 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan pendapatan asli desa yang dihasilkan dari Badan Usaha Milik Desa sangatlah berkembang dengan peningkatan Rp.4.720.446,- ditahun 2017 dan ditahun 2018 dapat meningkat sebesar Rp. 10.602.758, angka ini sangatlah menunjukkan bahwa BUMDes Helvetia Makmur Berdikari dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa serta membantu mewujudkan tujuan bagi masyarakat desa dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli dan Pemerintahan Desa serta pengurus BUMDes dapat meningkatkan lagi dalam menjalankan BUMDes ini sehingga BUMDes mampu serta dapat menjadi lebih naik lagi ditahun yang akan datang. Dalam jangka waktu setahun, BUMDes Helvetia Makmur Berdikari mampu memberikan atau meningkatkan Pendapatan Asli Desa sebesar Rp. 10.602.758,- pengurus BUMDes mengharapkan ditahun-tahun berikutnya jumlah yang diperoleh dapat lebih besar lagi untuk menambah jenis usaha BUMDes Helvetia Makmur Berdikari.

Peranan merupakan rangkaian perilaku yang ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu dan atau adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Peranan timbul karena seseorang memahami bahwa tidak dapat bekerja sendirian. Tujuan dalam pelaksanaan BUMDes Helvetia Makmur Berdikari tentu membawa hasil yang sesuai dengan wacana Pemerintahan Desa. Peran BUMDes dalam pelaksanaan operasional Badan Usaha Milik Desa Helvetia yang ditunjukkan dengan ikut bekerja dan memberikan swadaya. Dalam program yang telah dibuat



oleh pemerintah demi kemajuan di wilayah di Desa Helvetia. Bentuk peningkatan potensi desa yang dibangun oleh pemerintah desa dan BUMDes Desa helvetia dengan berkembangnya angka peningkatan simpan pinjam untuk kebutuhan masyarakat dan juga meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan dapat mensejahterakan masyarakat desa.

Keberhasilan suatu usaha yang diinginkan oleh pemerintahan adalah terwujudnya suatu program yang telah direncanakan dalam partisipasi secara langsung oleh BUMDes dan masyarakat baik didalam maupun materi yang bertujuan untuk mensukseskan usaha yang telah di upayakan agar sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah. Untuk itu BUMDes sendiri semestinya lebih meningkatkan potensi desa sesuai kebutuhan masyarakat. Agar apa yang dilakukan BUMDes dapat terpantau dengan baik. Seiring pelaksanaannya tentu akan membawa jabatan yang diemban baik pula sehingga peranan individu dan atau perangkat desa baik tentu menjadi peranan BUMDes Helvetia Makmur Berdikari yang berhasil pula. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Direktur BUMDes :
“Saya sebagai pemimpin atau direktur BUMDes Helvetia Makmur Berdikari menjadi pemimpin serta perangkat BUMDes lainnya disini menjalankan kegiatan ini secara ikhlas dan penuh dengan keramahan agar warga yang ingin bergabung tidak sungkan dan nyaman dalam menjalankan program-program pemerintahan desa di Desa Helvetia ini dengan memberikan contoh dan mengajak para warga untuk sama-sama membangun dalam meningkatkan pendapatan warga

serta membantu meningkatkan pendapatan asli desa yang dapat dilihat dari laporan keuangan serta aspek-aspek yang ada dalam perkembangan BUMDes dan dapat berkembang membangun desa dengan mengikuti jenis usaha yang dijalankan BUMDes ini dan mengikuti aturan yang sesuai norma dan undang-undang sehingga dapat tercipta keselarasan antara warga yang satu dengan yang lainnya” (wawancara : Syawaldi, 45Th, Direktur Badan Usaha Milik Desa Helvetia Makmur Berdikari tanggal pukul di Desa Helvetia).

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peranan BUMDes sangatlah penting dalam merubah kehidupan ekonomi, pendapatan yang dimiliki oleh warga dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Dalam penyaluran waktu, tenaga dan pemikiran perangkat BUMDes membuat kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terlebih masyarakat di desa ini mayoritas pedagang. Sementara itu, dalam pelaksanaan kegiatan harus diimbangi dengan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam sehingga dapat kesamaan dalam satu pemikiran untuk pengembangan desa. Berhasil atau tidaknya BUMDes di desa ini dapat dilihat dari perkembangan anggota dan terutama pendapatan yang didapat semakin bertambah, anggota semakin berkembang, pendapatan yang di dapat dari BUMDes berkembang dan bertambah, pemberdayaan berhasil manakala terdapat timbal balik antar masyarakat dengan pemerintahan desa dan perangkat BUMDes dengan potensi yang mendukung, sehingga program yang dijalankan bagus dan dapat dipertahankan untuk tahun-tahun yang akan datang, dan jenis



usaha BUMDes dapat ditambah dengan seiring berjalannya waktu dalam pengembangan desa dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa dalam satu pemikiran yang sama dan membangun potensi yang ada agar desa ini dapat mengembangkan hal lainnya yang dianggap mampu meningkatkan perekonomian desa ini. Bila mana perangkat aktif tetapi masyarakat pasif tentu tidak akan timbal balik, hal ini akan berat sebelah. Seperti yang terlihat pada aspek pemanfaatan bahwa peningkatan anggota dari tahun ke tahun meningkat dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Helvetia dan dapat meningkatkan pendapatan BUMDes sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Dalam pelaksanaannya juga tertuang dalam hasil wawancara dengan BPD Kantor Desa Helvetia adalah sebagai berikut.

“Menurut saya peranan BUMDes Helvetia Makmur Berdikari dalam pelaksanaan kegiatan masyarakat sangat mendukung, dan membantu para warga Desa Helvetia, banyaknya masyarakat yang ikut bergabung setiap tahunnya dalam memajukan wirausaha nya serta memberikan dampak positif dalam mengembangkan perekonomian keluarga dan sekitarnya serta dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa merupakan bagian dari bukti pendapatan yang didapat dari BUMDes Helvetia Makmur Berdikari, BUMDes selalu memberikan laporan kepada kami pihak pengawas terkait dengan pengelolaan BUMDes agar terjadi keselarasan antara pengrus dan pengawas dari pelaksanaan kegiatan BUMDes ini” (wawancara: Abdul Roni Hasibuan, Wakil ketua BPD

Desa Helvetia atau pengawas 54Th, Jl Veteran Desa Helvetia).

Hal ini juga senada dengan yang dinyatakan oleh anggota BPD Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli, dimana peranan pelaksanaan kegiatan BUMDes Helvetia Makmur Berdikari sangat membantu dan memotivasi masyarakat untuk terus menerus berkreasi dan berinovasi dalam berkegiatan. Berdasarkan wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keberadaan BUMDes Helvetia Makmur Berdikari sangat diterima baik oleh masyarakat baik dari segi perilaku maupun administrasi kegiatan yang dijalankan BUMDes Helvetia Makmur Berdikari. Maka untuk itu BUMDes dapat diprediksi akan semakin berkembang dalam pelaksanaan program pemerintahan ini. Bahkan dapat menambah lagi program-program yang lebih baik dan lebih bermanfaat agar setiap masyarakat dapat menikmati setiap program yang didirikan pemerintahan desa, berbagai cara dilakukan untuk mensejahterakan warga dan masyarakat desa.

Dalam pelaksanaannya juga tertuang dalam hasil wawancara dengan nasabah Badan Usaha Milik Desa adalah sebagai berikut.

“Menurut saya peranan BUMDes helvetia Makmur Berdikari dalam pelaksanaan kegiatan masyarakat sangat mendukung dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang ikut bergabung dan berpartisipasi didalam nya serta saya merasakan sendiri manfaat nya yaitu saya mendapatkan modal untuk bisa dimanfaatkan dengan baik dan bisa digunakan sehingga mendapat keuntungan dan dapat meningkatkan pendapatan serta mensejahterakan perekonomian kami para warga yang



berwirausaha” (wawancara : Rabita, 50Th, Jl Veteran Desa Helvetia, tanggal)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap kegiatan mengandung unsur kelebihan dan kekurangan masing-masing baik dalam segi kegiatan, namun pada prinsipnya suatu lembaga akan berhasil bukan dari aspek kelebihan maupun gagal dalam aspek kekurangan melainkan dari aspek kepercayaan. Dari sinilah pengembangan masyarakat berbasis pada partisipasif diterapkan pada masyarakat sehingga terjalin kekeluargaan, rasa gotong royong sesama antar individu, kelompok bahkan beda rass, wilayah dan lainnya. Hal tersebut juga diimbangi dnegan tindakan Pemerintahan Desa dalam mencanangkan program- program pelatihan dalam

meningkatkan pendapatan desa serta potensi sumber daya manusia serta meningkatkan pendapatan asli desa.

Peran Pemerintahan Desa dalam menggalakkan kegiatan desa sangat baik dibuktikan dengan berbagai elemen organisasi baik yang berbadan hukum sampai tidak ada kaitan dengan hukum, ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan BUMDes Helvetia Makmur Berdikari. Kemahiran potensi Sumber Daya Manusia sangat penting bagi pelaksanaan kegiatan, karenanya pemikiran masyarakat bila searah atau satu tujuan terkait tentu akan

menciptakan suatu kemasyarakatan yang berbasis pada potensi lokal serta dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa yang dapat memajukan Desa Helvetia dan dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti dan temuan-temuan dilapangan, maka penyimpulan akhir tentang peranan BUMDes Helvetia Makmur Berdikari dalam meningkatkan Perekonomian masyarakat Desa serta meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang secara umum sedah berjalan baik, dilihat dari berjalannya program-program utama BUMDes Helvetia Makmur Berdikari.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dantika, Yanuardi. 2013. Dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul
- Rahmadanik. 2018. Peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat desa Cokrokembang kecamatan ngadirojo kabupaten pacitan. Jurnal penelitian administrasi publik. Vol. 4, No. 1
- Nugroho, Dendhi Agung. 2015. Evaluasi Penerapan dan



Dampak Program Badan Usaha
Milik Desa (BUMDes)
Terha
dap Kesejahteraan Masyarakat
Rumah Tangga Miskin (RTM)
di desa Babadan Kecamatan
Karangrejo Kabupaten
Tulungagung (Periode Mei
2014 – April 2015). JESP-
Vol 7, No. 2 Nopember
2015.

ISSN 2086-1575

Syukran, Alfian dan Tauran. 2016.
Dampak Kegiatan BUMDes
Bagi Masyarakat Desa Bareng
Kecamatan

Sugihwa
ras Kabupaten Bojonegoro.
Publika. Vol 4, No. 4 Moleong,
Lexy. 2012. Metode Penelitian
Kualitatif. Rosdakarya.
Bandung